

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut .:

1. Desain gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada kasus ini untuk rahang atas adalah *saddle* dengan perluasan basis dari mesial gigi caninus sampai distal premolar dua kiri rahang atas dan bagian sayap sampai setengah mukosa bukal. Cengkeram C ditempatkan pada gigi caninus dan premolar dua kiri rahang atas. Pada rahang bawah menggunakan *horse shoe* (tapal kuda) dengan perluasan basis sampai gigi molar dua dan sayap sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Cengkeram C ditempatkan pada gigi caninus kiri dan kanan serta premolar dua kiri rahang bawah untuk mendapatkan retensi dan stabilisasi yang baik.
2. Pemilihan elemen gigi pada kasus ini dengan ukuran 23 (sedang) dan warna A3. Elemen gigi pada rahang bawah yang mengalami resorpsi tulang alveolar disusun di atas linggir agar pada saat pengunyahan gigi tiruan stabil. Premolar satu kiri rahang bawah disusun tidak normal untuk menyesuaikan dengan *space* yang ada karena premolar dua kiri rahang bawah mengalami migrasi ke mesial. Gigi molar dua kanan rahang atas tidak dapat disusun karena tidak ada *space* akibat migrasi gigi molar tiga kanan rahang atas ke mesial.
3. Kendala-kendala yang terjadi selama proses pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik ini adalah pada saat *fitting* ke model kerja tidak bisa masuk karena model kerja hancur pada saat pelepasan akrilik sehingga menggunakan model kerja duplikat, tetapi juga tidak masuk. Pengolesan *CMS* kurang merata sehingga saat *deflasking* model kerja patah. Pada penyusunan gigi mengalami peninggian gigitan sebesar 2 mm pada saat dioklusikan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kendala yang dialami, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Agar gigi tiruan cekat pada saat dipasang ke model kerja harus memperhatikan desain dan *block out* pada bagian *undercut*. Pengurangan dilakukan secara hati-hati pada saat *finishing* agar gigi tiruan tidak longgar
2. Untuk menghindari model kerja patah saat *deflasking*, sebaiknya diberi *CMS* secara merata sebelum *dipacking* agar model kerja mudah dilepas.
3. Untuk menghindari peninggian gigitan harus diperhatikan cara penyusunan giginya. Apabila terjadi peninggian gigitan dapat dilakukan deteksi menggunakan *articulating paper* dan pengurangan pada bagian yang mengalami peninggian.